

BAB I
PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

TK Tunas Ibu Senden II, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta menjadi pusat pendidikan anak usia dini yang bertempat tinggal di sekitar sekolah. Sekolah yang mempunyai dua orang pendidik dan dua puluh siswa ini dapat dikatakan layak sebagai tempat belajar namun tetap memerlukan pembenahan terutama ketika proses kegiatan belajar. Selain itu, pembenahan yang perlu dilakukan ialah pada sarana prasarana. TK Tunas Ibu juga memiliki eksreakurikuler yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan lagi yakni *drumband*.

1. Analisis SWOT

Analisis SWOT dilakukan untuk mengetahui kelebihan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada di TK Tunas Ibu. Hasil analisis digunakan sebagai pertimbangan untuk membuat sebuah TK yang mempunyai ciri khas tersendiri. Kelebihan TK Tunas Ibu adalah sudah memiliki gedung sendiri dengan posisi tempat yang strategis dan aman dari jalan besar. Selain itu, pendidik yang mengampu TK Tunas Ibu telah memiliki latar belakang pendidikan anak usia dini.

Namun, terdapat kelemahan di TK Tunas Ibu, antara lain kekurangan jumlah tenaga pendidik, kurangnya gedung sekolah (kamar mandi, UKS, perpustakaan), kurang persiapan dalam pembelajaran, kesadaran dari orang tua kurang. Selain itu, belum ada kelekatan dari anak didik kepada pendidik yang membuat anak kurang sopan santun terhadap pendidik. Peluang yang terlihat adalah berdekatan dengan lapangan dan mushola. Akan tetapi, berdekatan dengan lembaga TK yang berkualitas lebih baik yang menjadi ancaman tersendiri bagi TK Tunas Ibu. Hasil analisis SWOT dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Analisis SWOT

		S	W
Hasil Analisis		1. Tempat aman, tidak dekat dengan jalan raya 2. Memiliki gedung sendiri 3. Pendidik memiliki latar belakang Pendidikan Guru – Pendidikan Anak Usia Dini	1. Kurangnya gedung sekolah (kamar mandi, UKS, perpustakaan) 2. Jumlah pendidik kurang 3. Kurang adanya ikatan batin antara peserta didik dan pendidik 4. Kurang persiapan dalam pembelajaran 5. Kurang kesadaran dari orang tua
O	Berdekatan	Mengadakan program	1. Mencari tambahan dana

	dengan lapangan dan mushola	dengan memanfaatkan penggunaan lapangan dan mushola	2. Menerapkan sikap disiplin
T	Berdekatan dengan lembaga TK yang berkualitas lebih baik	Mengembangkan TK agar memiliki ciri khas dari lembaga TK yang lain	1. Merekrut pendidik dengan latar belakang Pendidikan Guru – Pendidikan Anak Usia Dini dan pelatihan 2. Sosialisasi kepada orang tua siswa

Berikut adalah informasi yang didapatkan dari hasil observasi dari TK Tunas Ibu:

1. Kondisi Fisik Sekolah.

TK Tunas Ibu beralamat lengkap di padukuhan Senden II, Selomartani, Kalasan, Yogyakarta. Sekolah ini berada di pinggir lapangan yang sering digunakan untuk berolahraga siswa SD. Selain itu sebelah kanan siswa juga berbatasan dengan ladang milik warga sedangkan di sisi kiri terdapat sebuah mushola dengan ukuran yang cukup besar. Jarak antara sekolah dengan jalan kampung sekitar tiga puluh meter, suasananya cukup sepi sehingga dapat dikatakan aman bagi keselamatan siswa.

Adapun batas-batas TK Tunas Ibu adalah sebagai berikut :

- 1. Batas Utara : Desa Bimo Martani
- 2. Batas Selatan : Desa Tirto
- 3. Batas Timur : Desa Taman
- 4. Batas Barat : Desa Purwamartani

TK Tunas Ibu memiliki sarana dan prasarana antara lain tersedianya ruang kelas untuk pelaksanaan proses belajar mengajar, halaman depan, ruang guru, dan perpustakaan. Berikut rincian sarana dan prasarana yang ada di TK Tunas Ibu adalah sebagai berikut :

Table 2.Daftar Sarana Prasarana TK Tunas Ibu

No.	Daftar Sarana Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kantor	
	a. Ruang Kepala Sekolah	1
	b. Ruang Guru	1
	c. Ruang Tamu	1
2.	Ruang Belajar	
	a. Ruang Kelas	2
	b. Ruang Perpustakaan	1
3.	Ruang Penunjang	

	a. Dapur	1
	b. KM/WC Siswa dan Guru	1

a. Ruang kantor

Ruang kantor berada pada sisi utara ruang kelas. Sebenarnya ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tamu, dan perpustakaan berada pada satu ruangan yang sama. Tak ada sekat yang membatasinya. Penataan ruangan ini disusun sedemikian rupa sehingga terlihat tidak terlalu sesak. Namun begitu kurang efektif karena fungsi dari masing-masing ruang tidak berjalan maksimal.

b. Ruang kelas

Ruang kelas ada dua namun dalam proses pembelajaran pendidik hanya menggunakan salah satu. Hal tersebut terjadi karena untuk memudahkan pendidik dalam mendidik serta pemantauan. Kepala sekolah yang merangkap sebagai guru tidak dapat selalu mendampingi pembelajaran sehingga kelas A dan B pun dijadikan satu.

c. Dapur

TK Tunas Ibu mempunyai satu ruang dapur yang berada di sebelah utara ruang kantor. Ruang dapur ini bersebelahan dengan kamar mandi sekolah. Dapur yang berukuran tidak terlalu lebar ini digunakan untuk mempersiapkan konsumsi guru.

d. Kamar mandi

Kamar mandi di TK Tunas Ibu berjumlah satu buah. Kamar mandi terletak di sebelah utara dan bersebelahan dengan tempat parkir. Kamar mandi ini digunakan oleh seluruh warga sekolah.

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler di TK Tunas Ibu dilakukan satu minggu sekali diluar jam pelajaran yakni pada hari Kamis. Ekstrakurilernya *drumband* ini dilaksanakan setelah pulang sekolah kurang lebih selama dua jam.. Pada pelaksanaannya kegiatan ini dilakukan di dalam kelas dengan memiggirkan meja dan kursi sehingga tidak terlalu sesak. Pengajar *drumband* didatangkan dari luar sekolah, yakni Bapak Hartono, seorang guru musik.

3. Kondisi Siswa

Jumlah siswa yang bersekolah di TK Tunas Ibu sebanyak 17 siswa. Terdiri dari 10 laki-laki dan 7 perempuan.

Table 3.Daftar Jumlah Siswa di TK Tunas Ibu Tahun 2013/ 2014

Kelas	Jumlah
Kelompok A	10

Kelompok B	7
------------	---

Table 4. Data Peserta Didik TK Tunas Ibu Tahun Ajaran 2014/2015

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin (L/P)	Agama	TEMPAT/ TANGGAL LAHIR	Nama Orang tua
1	Dhino Dwi Saputra	L	Islam	Sleman, 25 Desember 2008	Tukino
2	Annisa Ardelia	P	Islam	Sleman, 19 Juli 2008	Suyatmin
3	Nuritsnaini	P	Islam	Sleman, 15 Maret 2009	Sriyatun
4	Riko Perdana Nugraha	L	Islam	Sleman, 11 November 2009	Nugroho Wahyu Jatmiko
5	Gading Mahendra Tama	L	Islam	Sleman, 8 Maret 2009	Sumartana
6	Nico Febrianto	L	Islam	Sleman, 13 Februari 2009	Agus Supriyanto
7	Aditya Pratama	L	Islam	Sleman, 8 Februari 2009	Susilo Wibowo
7	Fitri Yulianti	P	Islam	Sleman, 2 Oktober 2008	Ngadiyono
8	Septi Kusuma	p	Islam	Sleman, 10 Februari 2009	Paino
9	Choirunnisa	P	Islam	Sleman, 6 Maret 2008	Agus Wibowo
10	Riani Putri	P	Islam	Sleman, 11 Januari 2009	Dhiah Safitri
11	Arfian Dwi Cahyo	L	Islam	Sleman, 5 Mei 2009	Yusuf Wibowo
12	Arsyad Bintang Pambudi	L	Islam	Sleman, 6 Juni 2009	Priambudi
13	Randi Setya Nugraha	L	Islam	Sleman, 7 Agustus 2009	Suradi
14	Galih Bima Dwi Atmaja	L	Islam	Sleman, 9 Juli 2009	Joko Sumarsono
15	Masda Andika Pratama	L	Islam	Sleman, 8 Mei 2009	Sukardi
16	Arum Mardani	p	Islam	Sleman, 5 September 2009	Slamet Widodo
17	Nadin	p	Islam	Sleman, 6 September 2009	Sri Rahayu

4. Kondisi Guru

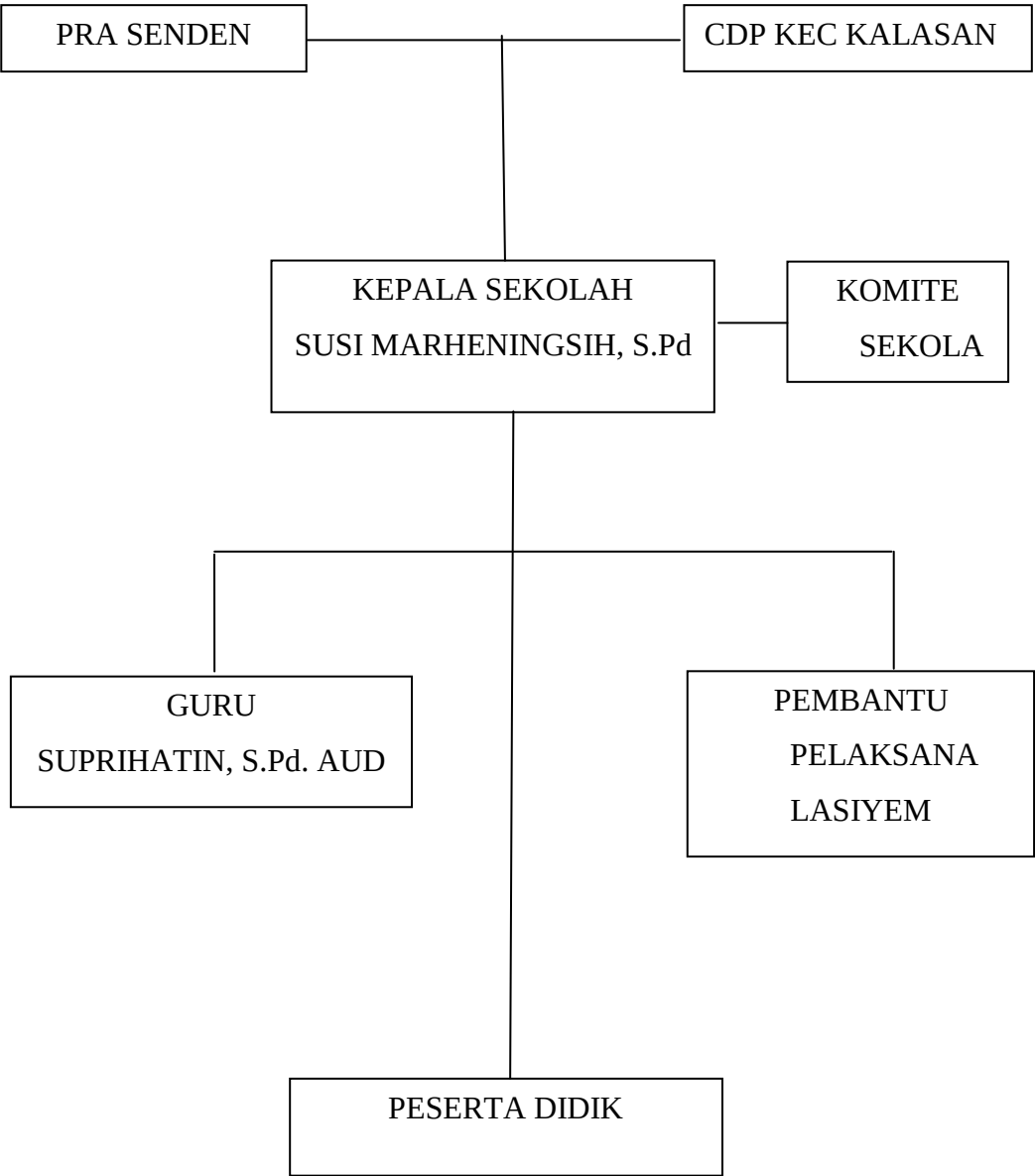
Pada saat ini TK Tunas Ibu dipimpin oleh Ibu Susi Marheningsih, S.Pd AUD selaku Kepala sekolah.

Adapun staf guru kelas berjumlah satu orang dan petugas tata usaha satu orang juga.

Table 4.Daftar Staf personalia di TK Tunas Ibu

No	Nama	Jabatan
1	Susi Maherningsih, S.Pd AUD	Kepala sekolah dan guru
2	Suprihatin, S.Pd AUD	Guru
3	Lasiyem	Petugas tata usaha

Gambar 1. Bagan Struktur Organiasasi Sekolah



5. Proses Pembelajaran dan Peserta Didik

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di dalam kelas yaitu pada saat proses pembelajaran seperti biasa. Observasi yang penulis lakukan memiliki tujuan untuk mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di dalam kelas dan bagaimana membangkitkan semangat serta motivasi siswanya

Selain pengamatan proses pembelajaran, penulis juga melakukan observasi terhadap ketersediaan perangkat pembelajaran yang ada di dalam maupun di luar kelas. Selain itu penulis juga melihat kelengkapan administrasi. Beberapa hal yang menjadi fokus dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

a. Pra Pembelajaran

1) Kesiapan Ruang, Alat, dan Media Pembelajaran

Pendidik terlihat belum siap dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. RKH yang telah tersusun terkadang tidak dilaksanakan sesuai jadwal. Media yang digunakan kurang bervariasi, sebagian besar dengan LKA

2) Memeriksa Kesiapan Siswa

Setiap kali kegiatan awal, pendidik memeriksa kesiapan siswa dengan kegiatan berbaris. Setelah anak siap kemudian masuk kelas secara tertib

b. Membuka Pembelajaran

1) Melakukan Kegiatan Apersepsi

Pendidik melakukan kegiatan apersepsi sesuai dengan RKH dan disampaikan secara runtut serta jelas sehingga siswa dapat menerimanya dengan baik

2) Menyampaikan Rencana Kegiatan yang Akan Dilakukan

Pendidik menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan sebelum kegiatan inti berlangsung

c. Kegiatan Inti Pembelajaran

1) Penguasaan Materi Pelajaran

Sebagian besar siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik karena materi yang disampaikan oleh pendidik telah relevan karena pendidik telah mampu menguasai materi namun dalam pelaksanaannya tidak kontekstual.

2) Pendekatan atau Strategi Pembelajaran

Pembelajaran di kelas masih cenderung menggunakan pendekatan teacher center dan teks book. Dimana pendidik lebih banyak memberikan tugas melalui buku lka siswa. Sedangkan strategi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa. Pembelajaran sudah sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan dan kebutuhan siswa.
- b) Melaksanakan pembelajaran secara runtut
- c) Menguasai kelas

Pendidik kurang menguasai kelas. Ketika anak berlarian kesana kemari guru tidak mampu mengkondisikan. Guru cenderung membiarkan anak berlarian kesana kemari bahkan keluar kelas.

d) Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual

Pembelajaran masih terpaku pada buku lembar kerja anak. Hal ini membuat anak hanya terpaku pada kegiatan yang ada di buku saja. Sehingga pembelajaran tidak dilaksanakan secara kontekstual.

- e) Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif
Guru telah membiasakan siswa untuk melakukan kegiatan yang positif. Diantaranya adalah berdoa, makan dengan menggunakan tangan kanan, berbagi. Hal tersebut dilaksanakan ketika pembelajaran berlangsung maupun istirahat.
 - f) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan
Ketika kegiatan awal, anak masuk kelas sesuai dengan rencana pembelajaran. Akan tetapi ketika istirahat tiba, pelaksanaannya tidak selalu sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pendidik dan adanya beberapa anak yang sulit dikondisikan.
- 3) Pemanfaatan Media Pembelajaran atau Sumber Belajar
- Kegiatan ini melibatkan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran untuk menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media. Media yang digunakan harus menarik sehingga penggunaan media dapat menunjang proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien.
- 4) Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa
- Pembelajaran ini dilakukan untuk menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, Merespons positif partisipasi siswa, memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar, menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa, menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif, dan menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar
- 5) Kemampuan Khusus Pembelajaran di TK
- Pembelajaran yang dilakukan di TK harus mengembangkan seluruh aspek perkembangan yaitu kognitif, bahasa, seni, fisik motorik, sosial-emosional, dan nilai agama dan moral.
- 6) Penilaian Proses dan Hasil Belajar
- Penilaian yang dilakukan bertujuan untuk memantau kemajuan belajar dan melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).
- 7) Penggunaan Bahasa
- Penyampaian pesan harus dengan gaya yang sesuai. Penggunaan bahasa lisan di sekolah harus disampaikan secara jelas. Sedangkan penggunaan bahasa tulisan harus baik dan benar.

d. Penutup

Seluruh kegiatan yang dilakukan harus melibatkan siswa dengan melakukan refleksi pembelajaran dan menyusun rangkuman untuk melaksanakan tindak lanjut.

B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL

1. Pembekalan PPL

- a. Pelaksanakan pembekalan bertujuan agar mahasiswa menguasai dan memahami konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL
- b. Kegiatan pembekalan PPL dilaksanakan di kampus sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
- c. Pembekalan PPL dilaksanakan oleh DPL PPL sesuai dengan proram studi

2. Penerjunan dan Penyerahan Mahasiswa ke Lapangan

Penerjunan mahasiswa PPL 2014 dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Penyerahan PPL dilakukan pada tanggal 22 Februari 2014 oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL. Kegiatan penyerahan dilakukan di TK Tunas Ibu dan diterima langsung oleh kepala sekolah yang didampingi salah seorang pendidiknya.

3. Observasi dan Orientasi

Observasi dan orientasi merupakan tahap awal dari serangkaian kegiatan PPL. Observasi dan orientasi dilakukan dengan tujuan memberikan gambaran yang jelas kepada para mahasiswa sehingga nantinya mampu melaksanakan kegiatan PPL dengan lancar dan sesuai kebutuhan lapangan. Kegiatan observasi dan orientasi ini dilakukan dengan langsung di TK Tunas Ibu dan daerah sekitar yakni di Padukuhan Senden II.

Observasi yang dilakukan mahasiswa meliputi pengamatan, pencatatan, pendataan kondisi fisik mapun non fisik sekolah dan lingkungannya. Sebagai contoh adalah, administrasi sekolah, keadaan fisik halaman sekolah, dan kondisi lingkungan masyarakat di dekat sekolah. Keseluruhan yang diobservasi ini akan memberikan bahan pertimbangan dan kajian mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Selain itu, mahasiswa juga melakukan koordinasi dengan tokoh masyarakatnya yakni Kepala Dukuh Senden II guna memperlancat persiapan dan pelaksanaan kegiatan PPL.

Adapun mahasiswa PPL UNY tahun 2014 yang melaksanakan amanah di TK Tunas Ibu adalah sebagai berikut:

No.	NIM	Nama Mahasiswa	Program Studi
1.	11111241003	Tyastika Putri	PG-PAUD
2.	11111241015	Rohyati	PG-PAUD
3.	11111241019	Siti Barokah	PG-PAUD
4.	11111241023	Ria Anggraeni	PG-PAUD
5.	11111241024	Dewi Irul Koriati	PG-PAUD
6.	11111241033	Isti Evi Rokhanasari	PG-PAUD
7.	11111241035	Etik Sumiarsih	PG-PAUD

8.	11111241047	Kanthi Laras	PG-PAUD
9.	11111241052	Arifani yektiningtyas	PG-PAUD

4. Rancangan Program PPL

Kegiatan observasi dan orientasi yang telah dilakukan mahasiswa nantinya akan menghasilkan data-data riil dimana menggambarkan keadaan nyata sekolah. Data-data tersebut akan digunakan sebagai bahan penyusunan program di TK Tunas Ibu. Program yang disusun terdiri dari program kelompok dan individu yang meliputi fisik maupun non fisik.

Rancangan program yang telah disusun ini perlu dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing Lapangan guna mengetahui kurang lebihnya persiapan dan kejelasan program yang disusun. Setelah mendapat persetujuan Dosen Pembimbing Lapangan dan matrik program telah diperbaiki maka siap disosialisasikan kepada pihak sekolah. Sosialisasi yang dilakukan dengan dengan kepala sekolah dan pendidiknya ini bertujuan adanya rasa gotong royong dan koordinasi yang baik guna tercapainya target dari program yang telah direncanakan.

Adapun beberapa program yang telah disusun dalam pelaksanaan kegiatan PPL di TK Tunas Ibu adalah sebagai berikut:

a. Program Kelompok

- 1) Tamanisasi

Penanggung Jawab

: Rohyati, Arifani Yektiningtyas, dan Tyastika Putri

Tujuan

: Peremajaan taman sekolah

Bentuk Kegiatan

: Membersihkan dan merapikan taman sekolah

Sasaran

: Halaman TK Tunas Ibu

Waktu Pelaksanaan

: 6 September 2014

Tempat

: TK Tunas Ibu
- 2) Pengadaan UKS

Penanggung Jawab

: Etik Sumiarsih, Rohyati, dan Arifani Yektiningtyas

Tujuan

: Menyediakan ruang UKS

Bentuk Kegiatan

: Membuat ruang UKS

Sasaran

: Pojok ruang kelas

Waktu Pelaksanaan

: 7 September 2014

Tempat

: TK Tunas Ibu
- 3) Pengadaan Gudang

Penanggung Jawab

: Dewi Irul Koriati, Etik Sumiarsih, dan Rohyati

Tujuan

: Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan

- | | |
|-------------------|--|
| Bentuk Kegiatan | : Memmbersihkan dan menyekat ruang kelas |
| Sasaran | : Ruang kelas |
| Waktu Pelaksanaan | : 6 Juli dan 8 September 2014 |
| Tempat | : TK Tunas Ibu |
- 4) Membantu Penilaian Pembelajaran TK Tunas Ibu
- | | |
|-------------------|--|
| Penanggung Jawab | : Ria Anggraeni, Dewi Irul Koriati, dan Etik Sumiarsih |
| Tujuan | : Merapikan penilaian sekolah |
| Bentuk Kegiatan | : Melengkapi penilaian |
| Sasaran | : Administrasi sekolah |
| Waktu Pelaksanaan | : Agustus dan September 2014 |
| Tempat | : TK Tunas Ibu |
- 5) Pembuatan Media Belajar
- | | |
|-------------------|--|
| Penanggung Jawab | : Isti Evi Rokhansari, Ria Anggraeni, dan Dewi Irul K. |
| Tujuan | : Menambah media belajar di sekolah |
| Bentuk Kegiatan | : Membuat media dari bahan baru maupun bekas |
| Sasaran | : Mahasiswa |
| Waktu Pelaksanaan | : Agustus dan September 2014 |
| Tempat | : TK Tunas Ibu |
- 6) Pengadaan Struktur Organisasi TK Tunas Ibu
- | | |
|-------------------|---|
| Penanggung Jawab | : Siti Barokah, Isti Evi Rokhanasari, dan Ria Anggraeni |
| Tujuan | : Memperjelas bagan struktur organisasi |
| Bentuk Kegiatan | : Membuat bagan struktur organisasi |
| Sasaran | : Ruang kantor |
| Waktu Pelaksanaan | : 13 September 2014 |
| Tempat | : TK Tunas Ibu |
- 7) Labelisasi
- | | |
|-------------------|---|
| Penanggung Jawab | : Kanthi Laras, Siti Barokah, dan Isti Evi Rokhansari |
| Tujuan | : Memberikan identitas pada alat perlengkapan sekolah |
| Bentuk Kegiatan | : Membuat dan menempel stiker identitas |
| Sasaran | : Alat perlengkapan sekolah |
| Waktu Pelaksanaan | : Agustus dan September 2014 |
| Tempat | : TK Tunas Ibu |
- 8) Membantu Administrasi TK Tunas Ibu
- | | |
|------------------|--|
| Penanggung Jawab | : Tyastika Putri, Kanthi Laras, dan Siti Barokah |
| Tujuan | : Merapikan dan melengkapi administrasi sekolah |
| Bentuk Kegiatan | : Menulis buku administrasi dan berkas sekolah |
| Sasaran | : Administrasi sekolah |

- | | |
|-------------------|------------------------------|
| Waktu Pelaksanaan | : Agustus dan September 2014 |
| Tempat | : TK Tunas Ibu |
- 9) Observasi
- | | |
|-------------------|--|
| Penanggung Jawab | : Semua mahasiswa |
| Tujuan | : Mendapatkan data sebagai bahan penyusunan proposal |
| Bentuk Kegiatan | : Kunjungan ke sekolah dan mencari data |
| Sasaran | : Semua lingkungan sekolah |
| Waktu Pelaksanaan | : 2 – 3 Juli 2014 |
| Tempat | : TK Tunas Ibu |
- 10) Penyusunan proposal
- | | |
|-------------------|---|
| Penanggung Jawab | : Semua mahasiswa |
| Tujuan | : Menyusun panduan pelaksanaan kegiatan PPL |
| Bentuk Kegiatan | : Merencanakan pelaksanaan kegiatan PPL |
| Sasaran | : Sekolah |
| Waktu Pelaksanaan | : 2 - 4 Juli 2014 |
| Tempat | : TK Tunas Ibu |
- 11) Membantu Penerimaan Siswa Baru
- | | |
|-------------------|---|
| Penanggung Jawab | : Semua mahasiswa |
| Tujuan | : Memperlancar kegiatan penerimaan siswa baru |
| Bentuk Kegiatan | : Menjaga stan pendaftaran |
| Sasaran | : Calon siswa baru |
| Waktu Pelaksanaan | : 14-16 Juli 2014 |
| Tempat | : TK Tunas Ibu |

b. Program Individu

- 1) Pengadaan Papan Hasil Karya
- | | |
|-------------------|---|
| Penanggung Jawab | : Etik Sumiarsih dan Dewi Irul |
| Tujuan | : Memberikan ruang bagi anak untuk menampilkan hasil karyanya |
| Bentuk Kegiatan | : Membuat papan hasil karya |
| Sasaran | : Ruang kelas |
| Waktu Pelaksanaan | : September 2014 |
| Tempat | : TK Tunas Ibu |
- 2) Pengecatan Alat Permainan *Outdoor*
- | | |
|------------------|--|
| Penanggung Jawab | : Dewi Irul Koriati dan Ria Anggraeni |
| Tujuan | : Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan |

Bentuk Kegiatan : Mengecat alat permainan *outdoor*
Sasaran : Halaman sekolah
Waktu Pelaksanaan : Juli- Agustus 2014
Tempat : TK Tunas Ibu

5. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan PPL dilaksanakan oleh seluruh anggota kelompok. Laporan disusun sebagai bukti pelaksanaan program kegiatan sehingga perlu dilengkapi dengan data dan dokumentasi yang lengkap. Laporan yang disusun meliputi serangkaian proses pelaksanaan PPL, yakni mulai dari pembekalan, penyerahan, observasi, penyusunan program dan pelaksanaan program. Berkat arahan dan bimbingan dosen pembimbing serta kepala sekolah, laporan ini dapat disusun dengan baik.

6. Manfaat PPL

Adapun beberapa manfaat dari kegiatan PPL, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah
- 2) Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah
- 3) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, merumusan, pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah
- 4) Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah

b. Bagi Sekolah

- 1) Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional
- 2) Mendapat bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah
- 3) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan sekolah

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Memperoleh umpan balik dari sekolah guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- 2) Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan
- 3) Terjalin kerja sama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PPL

Sukses atau tidaknya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat ditentukan oleh persiapan dan kesiapan yang dilakukan oleh mahasiswa, baik persiapan secara akademis, ketrampilan, maupun mental. Sebelumnya mahasiswa telah mendapatkan bekal sebagai acuan untuk menjalankan kegiatan PPL. adapun persiapan dari kegiatan PPL antara lain:

1. Persiapan di Kampus

Persiapan dilakukan dengan pembekalan PPL. Pembekalan dilaksanakan sebelum penerjunan ke sekolah masing-masing yaitu pada tanggal 10 Februari 2014 di kampus. Seluruh mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan PPL diwajibkan untuk mengikuti pembekalan. Pembekalan PPL dilakukan oleh dosen-dosen pembimbing lapangan. Tujuan diadakannya pembekalan PPL adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Semua materi yang terkait dengan teknis PPL dijelaskan pada saat pembekalan.

2. Observasi proses pembelajaran dan kondisi sekolah

Observasi dilakukan oleh semua mahasiswa ke sekolah selama kurang lebih satu minggu. Materi kegiatan observasi pembelajaran dan kondisi di sekolah meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Perangkat pembelajaran
- b. Alat dan media pembelajaran
- c. Sarana pembelajaran
- d. Proses pembelajaran
- e. Aktivitas siswa

Observasi proses pembelajaran dan kondisi sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran disekolah dan mengetahui kondisi sekolah. Selain itu observasi bertujuan untuk mendata keadaan fisik sekolah untuk mendapatkan wawasan tentang berbagai kegiatan terkait dengan proses pembelajaran.

Materi observasi di dalam kelas meliputi:

- a. Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran meliputi persiapan pembelajaran dan persiapan media atau alat bantu.

- b. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran terdiri dari membuka kegiatan, penyajian pembelajaran, metode pembelajaran, penguasaan bahasa, alokasi waktu, cara memotivasi siswa, teknik pengelolaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan cara menutup kegiatan.

c. Perilaku siswa

Observasi ini meliputi pengamatan perilaku anak didalam kelas maupun diluar kelas.

3. Pembuatan jadwal praktik mengajar

Pembuatan jadwal praktik mengajar terbimbing, mandiri, serta ujian dilakukan oleh semua mahasiswa. Karena kegiatan PPL bersamaan dengan kegiatan KKN, maka praktik mengajar dilakukan secara bergantian. Jadwal ini juga bertujuan agar mahasiswa yang sedang tidak mengajar memiliki waktu luang untuk mempersiapkan media yang akan digunakan untuk praktik mengajar.

4. Pembuatan Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Rencana Kegiatan Harian adalah rencana kegiatan yang berupa skenario pembelajaran tahap demi tahap mengenai aktivitas yang akan dilakukan anak dengan guru terkait materi yang akan dipelajari anak untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan. Pembuatan RKH ini bertujuan agar mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RKH difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu dengan adanya RKH pembelajaran akan lebih terstruktur. Komponen RKH meliputi Tingkat Pencapaian Perkembangan, indikator, kegiatan pembelajaran, alat dan sumber belajar, serta penilaian hasil belajar yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar.

5. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran dibuat dengan tujuan agar materi yang disampaikan kepada anak dapat dengan lancar dan baik diterima. Media pembelajaran dapat berupa buku atau LKA, alat peraga, dan media lainnya. Media dapat dibuat dari bahan yang ada di sekitar maupun beli di toko apabila tidak memungkinkan untuk membuatnya.

B. PELAKSANAAN PROGRAM PPL

1. Pelaksanaan Program Kelompok Besar (Non Pengajaran)

a. Tamaninsasi

Program pengadaan taman dilaksanakan di halaman TK Tunas Ibu. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 6 September 2014 oleh mahasiswa PPL dan yang menjadi penanggung jawab dalam program tersebut adalah Ria Anggraeni.

Pengadaan tamanisasi ini disetujui oleh kepala sekolah Tunas Ibu, dimana tamanisasi bertujuan untuk memperindah halaman sekolah TK Tunas Ibu. Pelaksanaan program ini dilaksanakan secara bertahap, mulai dari menata atau mendesign lokasi tamanisasi, kemudian menata pot-pot bunga sampai dengan membersihkan daun-daun yang kering sehingga lebih bersih dan lebih indah.

b. Pengadaan UKS

Program UKS dilaksanakan pada tanggal 5 Juli dan 1 September 2014 oleh mahasiswa PPL dan yang menjadi penanggung jawab dalam program UKS adalah Etik Sumiarsih, Rohyati, dan Arifani Yektiningtyas. Kegiatan dilakukan secara bertahap, dimulai dari memilih tempat yang sesuai untuk dijadikan ruang UKS, membersihkan ruang yang sudah dipilih untuk dijadikan ruang UKS, membeli peralatan UKS seperti obat-obatan, seprai, kemudian dilanjutkan menata tata letak ruang UKS. Program UKS ini dilaksanakan karena di TK Tunas Ibu belum ada ruang UKS.

c. Pengadaan Gudang

Program pengadaan gudang dilaksanakan untuk melengkapi sarana dan prasarana pendidikan yang ada di TK Tunas Ibu. Program ini dilaksanakan pada tanggal 5 Juli dan 1 September 2014. Program pengadaan gudang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL dan yang menjadi penanggung jawab adalah Dewi Irul Koriati, Etik Sumiarsih, dan Rohyati. Kegiatan pengadaan gudang dimulai dari memikirkan dimana letak yang sesuai untuk dijadikan gudang, membersihkan, menata dan memilah permainan atau alat-alat yang masih dapat digunakan, kemudian dilanjutkan membeli sekat yang terbuat dari bambu untuk menyekat antara ruang gudang dengan ruang UKS, kemudian dilanjutkan memasang sekat yang terbuat dari bambu antara ruang gudang dengan ruang UKS.

d. Membantu Penilaian Pembelajaran TK Tunas Ibu

Program ini bertujuan untuk menyusun penilaian hasil kerja siswa dalam melaksanakan kegiatan. Program ini dilaksanakan pada bulan Agustus dan September 2014 oleh mahasiswa PPL dan yang bertanggung jawab pada program ini adalah Ria Anggraeni, Dewi Irul Koriati, dan Etik Sumiarsih. Kegiatan tersebut dimulai dari mempelajari penyusunan format penilaian kemudian dilanjutkan menyusun penilaian pembelajaran beserta rubric sesuai dengan yang telah dipelajari.

e. Pembuatan Media

Program pembuatan media dilakukan bersamaan dengan pembuatan Rencana Kegiatan Harian. Media yang dibuat harus disesuaikan dengan Rencana Kegiatan Harian yang akan digunakan. Kegiatan tersebut dilakukan pada bulan Agustus

dan September 2014. Penanggungjawab dari program pembuatan media ini adalah Isti Evi Rokhanasari, Ria Anggraeni, dan Dewi Irul Koriati. Pada setiap harinya, pembuatan media dilaksanakan oleh mahasiswa yang akan membuat Rencana Kegiatan Harian. Media yang dibuat diupayakan agar sesuai dengan karakteristik anak usia dini sehingga dapat membantu proses tumbuh kembang anak.

f. Pembuatan Struktur Organisasi

Program pembuatan struktur sekolah dilaksanakan pada tanggal 13 September 2014 dengan memperbaiki papan struktur organisasi sekolah di ruang guru TK. Tunas Ibu, Senden II. Penanggungjawab dari program ini adalah Siti Barokah, Isti Evi Rokhanasari, dan Ria Anggraeni. Pelaksanaan program ini dilaksanakan secara bertahap mulai dari mencetak nama-nama pengurus sekolah, menempel dan menghias papan struktur organisasi.

g. Labelisasi

Program labelisasi dilakukan dengan penempelan stiker di TK. Tunas Ibu, Senden II pada tanggal 2 dan 3 September 2014. Penanggungjawab dari program labelisasi adalah Kanthi Laras, Isti Evi Rokhanasari, dan Siti Barokah. Program labelisasi dilaksanakan secara bertahap mulai dari membuat design stiker, mencetak stiker sampai menempel stiker pada sarana yang terdapat di sekolah. Dengan adanya program labelisasi ini diharapkan warga sekolah dapat mengenang para mahasiswa PPL dan membudayakan program yang dibuat.

h. Membantu Administrasi Sekolah

Program ini dilakukan setelah mahasiswa melakukan kegiatan pengajaran di sekolah dan dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2014. Penanggung jawab program membantu administrasi sekolah adalah Tyastika Putri, Kanthi Laras, dan Siti Barokah. Program membantu administrasi sekolah bertujuan untuk membantu meringankan tugas penanggung jawab sekolah dan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa sebagai calon guru.

2. Pelaksanaan Program Individu (Pengajaran)

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing yang dilakukan di TK Tunas Ibu adalah praktik mengajar dimana mahasiswa PPL masih mendapat arahan pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi rencana kegiatan harian, media pembelajaran, alokasi waktu, dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktik terbimbing ini semua mahasiswa mendapat bimbingan dari guru kelas. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati antara mahasiswa PPL dengan guru pembimbing.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri, mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di TK Tunas Ibu sesuai dengan apa yang sudah diajarkan oleh guru pembimbing. Dari mulai pembuatan Rencana Kegiatan Harian (RKH) sampai dengan membuat penilaian mahasiswa PPL melaksanakan secara mandiri. Kemudian, selama praktik mengajar mahasiswa PPL melaksanakan kegiatan mengajar secara mandiri atau tanpa didampingi oleh guru pembimbing.

c. Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 5-6 September 2014 oleh semua mahasiswa PPL. Ujian praktik mengajar digunakan sebagai alat untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan mahasiswa. Adapun point yang diukur dan dievaluasi tersebut antara lain:

- 1) Pembuatan rencana kegiatan harian (RKH)
- 2) Pembuatan alat peraga dan media pembelajaran
- 3) Proses kegiatan belajar mengajar
- 4) Penilaian perkembangan anak
- 5) Penanganan kasus pada anak
- 6) Pengelolaan kelas

d. Pengadaan Papan Hasil Karya

Program pelaksanaan papan hasil karya dilaksanakan pada tanggal 8, 9 dan 10 September 2014. Program ini dilaksanakan secara bertahap yaitu mulai dari persiapan dengan kegiatan membeli alat dan bahan yang diperlukan, pembelian dilakukan secara bertahap dari tanggal 16, 31 Agustus dan 7 September 2014. Kegiatan pengadaan papan hasil karya dilakukan dengan mengukur dan membentuk stereofom dan menempelkannya di dinding kelas. Evaluasi dilakukan dengan menghias papan dengan berbagai hiasan agar lebih menarik.

e. Pengecatan Alat Permainan Outdoor

Pengecatan Alat Permainan Outdoor dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2014 oleh Dewi Irul Koriati dan Etik Sumiarsih dengan kegiatan mengobservasi alat permainan outdoor yang sudah rusak dan butuh pengecatan. Selain itu dilakukan pembersihan alat-alat permainan sebelum dilakukan pengecatan dan pembelian alat-alat cat. Setelah pembersihan selesai dilakukan, maka alat permainan outdoor di cat dua kali agar awet.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PROGRAM

1. Program Kelompok Fisik

a. Tamanisasi

1) Persiapan

Mempersiapkan alat-alat kebersihan

2) Pelaksanaan

Menata atau mendesign lokasi tamanisasi, kemudian menata pot-pot bunga sampai dengan membersihkan daun-daun

3) Evaluasi

Halaman TK menjadi lebih rapi dan indah hanya tinggal ditambah koleksi tanaman hias lain dan tanaman obat.

4) Hambatan

Tanah yang tandus dan kering membuat banyak tanaman mati

5) Upaya mengatasi

Menyirami dan mengajak anak-anak merawat tanaman setiap hari

b. Pengadaan UKS

1) Persiapan

Mengobservasi ketersediaan alat-alat kesehatan yang ada di TK

2) Pelaksanaan Kegiatan

Membuat ruangan untuk UKS dan melengkapi sarana di UKS seperti obat, selimut dan spreng.

3) Evaluasi

Adanya UKS sangat berguna bagi kesehatan anak. Anak-anak sering berlarian dan terkadang terjatuh sehingga kelengkapan obat sangat berguna bagi warga sekolah

4) Hambatan

Gedung sekolah yang sempit membuat ruang UKS dibuat sederhana dan minim.

5) Upaya

Menata ruang sebaik mungkin agar ruang UKS yang dibuat sederhana tetap nyaman untuk anak.

c. Pengadaan Gudang

1) Persiapan

Koordinasi dengan Kepala sekolah mengenai barang yang masih digunakan dan yang tidak digunakan.

2) Pelaksanaan kegiatan

Memilah barang yang layak guna dan tidak layak guna, memindahkan barang yang tidak layak guna dan menata gudang serapi mungkin.

3) Evaluasi program

Pengadaan gudang bermanfaat untuk menyimpan berbagai media dan alat peraga pembelajaran

4) Hambatan

Gudang berada di dalam dan hanya di batas papan kayu sehingga anak-anak sering masuk gudang dan mengambil barang.

5) Upaya

Membuat aturan kelas dan mengawasi anak agar tidak masuk gudang.

d. Pengadaan Struktur Organisasi TK

1) Persiapan

Koordinasi dengan kepala sekolah dan pengukuran bagan struktur organisasi

2) Pelaksanaan kegiatan

Membuat daftar nama dan bagan struktur organisasi selanjutnya menempelkan daftar nama pada bagan.

3) Evaluasi program

Struktur organisasi bermanfaat sebagai data untuk melengkapi administrasi TK Tunas Ibu

4) Hambatan

Sulitnya menghapus bekas bagan lama yang menggunakan spidol permanen karena tidak ada tiner

5) Upaya

Menggunakan spidol marker untuk menghapus bekas bagan

e. Membantu Penilaian Pembelajaran TK Tunas Ibu

1) Persiapan

Mempersiapkan buku penilaian, aspek dan kemampuan apa saja yang akan dinilai.

2) Pelaksanaan

Penilaian hasil belajar dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai

3) Evaluasi

Evaluasi penilaian dilakukan oleh guru pamong dengan tujuan hasil yang dimasukkan dalam penilain tepat sesuai dengan aturan

4) Hambatan

Mahasiswa belum terbiasa melakukan penilaian langsung

5) Solusi

Guru pamong memberikan arahan dan bimbingan sehingga lambat laun mahasiswa mulai lancar melakukan penilaian

f. Pembuatan Media

1) Persiapan

Membuat media untuk pembelajaran di sekolah membutuhkan persiapan Rencana Kegiatan Harian dan alat serta bahan yang akan digunakan

2) Pelaksanaan

Pembuatan media dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dengan panduan RKH yang telah dibuat

3) Evaluasi

Evaluasi media yang telah dibuat dilakukan setelah pembelajaran oleh guru pamong

4) Hambatan

Pembuatan media terkendala alat dan bahan yang beberapa sulit didapat di sekitar sekolah

5) Solusi

Solusi dari hambatan di atas adalah penggunaan barang-barang yang tersedia tak terkecuali yang telah bekas sebagai bahan pembuatan media.

g. Labelisasi

1) Persiapan

Persiapan untuk program labelisasi meliputi pendataan benda atau fasilitas apa saja yang akan dilabeli, pembuatan desain label, dan mencetaknya

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan labelisasi dilakukan di TK Tunas Ibu dengan menempel stiker di beberapa benda ataupun fasilitas yang telah didata

3) Evaluasi

Evaluasi untuk program ini, adanya tindak lanjut dari pelabelan itu sendiri yakni perawatan benda dan fasilitas di sekolah dengan baik

4) Hambatan

Hambatan pelaksanaan program labelisasi adalah kesulitan membuat desain label dan akhirnya membutuhkan waktu yang sedikit lama

5) Solusi

Pembuatan desain label dilakukan dengan mencari referensi

h. Membantu Administrasi Sekolah

1) Persiapan

Persiapan yang dibutuhkan adalah dengan mengumpulkan data apa saja yang akan dikerjakan

2) Pelaksanaan

Pelaksanaannya setelah kegiatan pembelajaran selesai dengan bimbingan guru pamong. Administrasi yang dilakukan contohnya pemberkasan data sekolah

3) Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan hendaknya dilakukan dengan lebih teliti dan tekun sehingga dapat berjalan lancar

4) Hambatan

Mahasiswa belum terbiasa dengan adminitrasi sekolah yang berbagai macam jenisnya

5) Solusi

Mehasiswa mengurus adminitrasi sekolah dengan arahan dan bimbingan guru pamong sehingga terasa lebih mudah

i. Observasi

1) Persiapan

Melakukan penyerahan oleh dosen pembimbing kepada pihak sekolah

2) Pelaksanaan

Observasi dilakukan di awal kegiatan PPL dengan mengamati anak ketika pembelajaran dan lingkungan sekitar sekolah

3) Evaluasi

Observasi dilakukan lebih lama sehingga data yang diperoleh mampu lebih banyak dan terpercaya

4) Hambatan

Observasi yang dilakukan terkendala dengan waktu yang singkat

5) Solusi

Observasi dilakukan semaksimal mungkin dengan memanfaatkan waktu yang telah ditentukan

j. Penyusunan Proposal

1) Persiapan

Mempersiapkan data yang diperoleh ketika observasi

2) Pelaksanaan

Penyusunan proposal dilakukan di awal kegiatan PPL

3) Evaluasi

Penyusunan proposal perlu benar-benar memperhatikan keadaan dan keperluan objek

4) Hambatan

Penyusunan proposal mengalami hambatan ketika penentuan program kegiatan apa yang akan dilaksanakan

5) Solusi

Pemilihan program dilakukan secara musyawarah dan menyesuaikan keadaan dan keperluan objek

k. Membantu Penerimaan Siswa Baru

1) Persiapan

Mempersiapkan formulir data calon siswa baru dan mempromosikan TK Tunas Ibu

2) Pelaksanaan

Penerimaan siswa baru dilaksanakan selama tiga hari dan yang datang cukup banyak

3) Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan aksesoris tambahan sebagai tanda pengenalan sekolah seperti *banner*

4) Hambatan

Mahasiswa belum mempunyai pengalaman dalam kegiatan penerimaan siswa baru

5) Solusi

Pelaksanaan kegiatan didampingi dan dibimbing oleh guru pamong

2. Program Individu

a. Praktik Mengajar

1) Persiapan

Mempersiapkan RKH dan media pembelajaran

2) Pelaksanaan

Mengajar sesuai dengan RKH dan menggunakan media yang telah dipersiapkan

3) Evaluasi

Menilai peserta didik dengan rubric yang telah dibuat

4) Hambatan

Kurang kondusifnya pembelajaran

5) Upaya

Menggunakan alat seadanya dengan cara meminjam warga sekitar sekolah

b. Pengadaan Papan Hasil Karya

1) Persiapan

Memperkirakan tata letak dan ukuran bidang yang akan dipakai untuk papan hasil karya

- 2) Pelaksanaan
Memotong Stereofoam sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan sebelumnya dan menempel kertas origami sebagai hiasan
- 3) Evaluasi
Dengan adanya papan hasil karya, anak mampu meningkatkan rasa bangga dan tanggungjawab terhadap hasil karyanya
- 4) Hambatan
Papan hasil karya yang terbuat dari stereofoam dimungkinkan mudah rusak
- 5) Upaya
Melapisi stereofoam dengan plastik sampul tebal agar tidak mudah patah

c. Pengecatan Alat Permainan Outdoor

- 1) Persiapan
Mengobservasi alat permainan *outdoor* yang sudah rusak dan butuh pengecatan ulang dan membersihkan area permainan
- 2) Pelaksanaan
Mengecat perosotan dengan warna biru langit supaya terlihat indah
- 3) Evaluasi
Mengamati hasil pengecatan dan dilakukan pengecatan ulang karena hasil awal yang kurang sempurna
- 4) Hambatan
Jauhnya toko bangunan yang menjual peralatan cat
- 5) Upaya
Menggunakan alat seadanya dengan cara meminjam warga sekitar sekolah

d. Penyusunan Laporan

- 1) Persiapan
Mencari referensi contoh laporan tahun lalu dan mempelajari buku panduan
- 2) Pelaksanaan
Membuat laporan kegiatan sesuai dengan kegiatan yang telah terlaksana
- 3) Evaluasi
Pembenahan laporan setelah dikonsultasikan dengan DPL
- 4) Hambatan
Kurang jelasnya aturan tata tulis laporan dari UPPL
- 5) Upaya
Mencari informasi kepada anggota kelompok lain yang lebih jelas

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di TK Tunas Ibu yang berlokasi di dusun Senden II, Selomartani, Kalasan Sleman terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persiapan yang dilakukan dalam kegiatan PPL dimulai dari pembekalan dari prodi PGPAUD, observasi proses pembelajaran dan kondisi TK Tunas Ibu dapat berjalan dengan baik. Hal tersebut ditunjang dengan pembekalan yang diberikan dari prodi PG-PAUD sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan PPL, serta persiapan akademis, skill maupun mental yang dipersiapkan dengan baik. Namun, terdapat beberapa kendala ketika pembuatan jadwal praktek mengajar dan pembagian kelas sesuai kelompok usia.
2. Pelaksanaan program dibagi menjadi dua, yaitu program kelompok besar (non pengajaran) dan program individu (pengajaran). Dalam program kelompok besar terdapat program-program sebagai berikut : tamaninsasi, pengadaan UKS, pengadaan gudang, membantu penilaian pembelajaran tk tunas ibu, pembuatan media, pembuatan struktur organisasi, labelisasi, membantu administrasi sekolah. Kemudian dalam program individu (pengajaran) sebagai berikut : praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, ujian praktik mengajar. Pelaksanaan program-program tersebut dapat berjalan dengan baik, karena kerjasama yang baik antar anggota PPL, serta hubungan dan dukungan dari pihak TK Tunas Ibu.

B. Saran

Adapun beberapa masukan dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran TK Tunas Ibu, diperlukan peningkatan sarana prasarana dan manajemen sekolah guna menunjang proses belajar mengajar. Melalui peningkatan sarana prasarana dan manajemen sekolah, diharapkan siswa lebih termotivasi untuk belajar. Serta pembelajaran yang kreatif dan inovatif

2. Bagi UNY

Pelaksanaan kegiatan PPL yang diwajibkan bagi mahasiswa S-1, banyak memberikan manfaat bagi mahasiswa. Tetapi sebaiknya waktu pelaksanaan PPL tidak bersamaan dengan pelaksanaan KKN, agar mahasiswa lebih fokus dalam

melaksanakan kegiatan PPL dan KKN. Serta selama kegiatan PPL perlu ditingkatkan komunikasi antara mahasiswa dengan pihak universitas.

3. Bagi Mahasiswa

Dalam pelaksanaannya mahasiswa diharapkan sungguh-sungguh memahami tujuan kegiatan PPL karena dari sinilah tujuan kegiatan PPL dapat tercapai. Mahasiswa juga diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan untuk memperlancar dan mewujudkan tujuan PPL. Serta mahasiswa juga harus memiliki nilai moral yang baik, sehingga dapat menjadi teladan bagi anak didik dan orang-orang di sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN